Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Komunikasi antarpribadi harus diterapkan untuk membangun hubungan yang baik antara kedua belah pihak, hal ini juga termasuk dalam hubungan antara majikan dan pembantu rumah tangga. Guna menciptakan atau membangun komunikasi yang efektif, seseorang harus menciptakan sikap keterbukaan, sikap empati, sikap mendukung, sikap positif serta kesetaraan dalam menjalin suatu hubungan. Itulah yang terjadi dalam hubungan informan dalam penelitian ini, yakni hubungan antara Octavianti dengan Jeny serta hubungan antara Treisje dengan Sri.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, penerapan komunikasi antarpribadi merupakan suatu faktor yang penting di dalam hubungan majikan dan pembantu rumah tangga. Hubungan yang terjalin diantara mereka bukan semata-mata hanya hubungan majikan dan pembantu rumah tangga saja, akan tetapi, hubungan mereka sudah mereka anggap seperti keluarga sendiri. Hal ini terlihat dari bagaimana mereka bisa saling terbuka satu sama lain, tidak hanya membicarakan soal pekerjaan saja, tetapi mereka juga bisa berbicara mengenai banyak hal seperti membicarakan masalah personal atau pribadi masing-masing, seperti berbagi pengalaman, cerita mengenai masalah anak, dan sebagainya. Dengan adanya kedekatan dan hubungan yang baik diantara majikan dan pembantu rumah tangga, secara otomatis sikap terbuka, sikap empati, sikap mendukung, sikap positif serta kesetaraan akan muncul

Penerapan komunikasi..., Venty Febrianti, FIKOM UMN, 2014

didalam hubungan mereka, sehingga mampu menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi pembantu rumah tangga, serta yang paling penting adalah menciptakan kesetiaan atau loyalitas pembantu rumah tangga.

Penulis juga menemukan bahwa didalam mewujudkan suatu kesetiaan, pembantu rumah tangga tidak hanya memikirkan masalah ekonomi atau imbalan yang diberikan kepadanya, bagi mereka hubungan yang terjalin baik dengan majikan merupakan salah satu faktor terpenting untuk memutuskan apakah ia akan tetap bertahan dengan hubungan tersebut atau tidak, karena memang tidak bisa dipungkiri bahwa lingkungan tempat kerja juga memberikan peran penting, karena adanya komunikasi yang baik maka akan menciptakan perhatian, pujian, serta senyuman yang dimana dapat membawa aura bahagia dan nyaman dalam hubungan tersebut, dan apabila komunikasi yang terjalin diantara kedua belah pihak tidak baik, maka tidak akan adanya kesetiaan atau loyalitas.

5.2. Saran

5.2.1. Saran untuk Akademis

Mengingat penelitian ini menggambarkan hubungan antara kedua orang yang mempunyai perbedaan latar belakang, sepeti latar belakang ekonomi, status, pendidikan dan sebagainya, sehingga secara otomatis membuat kebutuhan atau kepentingan masing-masing orang akan berbeda. Oleh karena itu, kedepannya perlu diadakan penelitian komunikasi mengenai bagaimana proses komunikasi antara orang yang berbeda hierarki sosialnya, dan bagaimana hierarki sosial tersebut membentuk gaya komunikasi partisipan yang terlibat didalamnya.

Penerapan komunikasi..., Venty Febrianti, FIKOM UMN, 2014

5.2.2. Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi untuk mengkaji lebih lanjut penelitian mengenai hubungan komunikasi antarpribadi majikan dan pembantu rumah tangga, mengingat fenomena ini semakin meningkat terutama di masyarakat Indonesia. Kajian ini juga menarik, mengingat kebanyakan ibu rumah tangga pada zaman sekarang ini banyak menghabiskan waktunya diluar rumah untuk berkarir, sehingga ia membutuhkan peran pembantu rumah tangga dalam mengurus rumah serta anaknya.

Komunikasi antarpribadi dalam suatu hubungan sangatlah penting, termasuk hubungan majikan dan pembantu rumah tangga agar dapat membina hubungan kerja dengan baik sehingga terwujudnya kesetiaan atau loyalitas pembantu rumah tangga. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan dan arahan bagi seorang majikan dalam menjalin hubungan yang baik dengan pembantu rumah tangga.

Penerapan komunikasi..., Venty Febrianti, FIKOM UMN, 2014